

## Peran Kurikulum dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Nurul Hermawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: [nurulhermawati10@gmail.com](mailto:nurulhermawati10@gmail.com)

**Abstract.** *Citizenship Education (PKN) is one of the important subjects in elementary school (SD) which aims to form citizens who are intelligent, think critically and care about the nation and state. The role of the curriculum in PKN learning is very important, because the curriculum determines what is taught, how it is taught, and how learning outcomes are evaluated. This article discusses the role of the curriculum in PKN learning in elementary schools, including curriculum development, teaching, and evaluation of learning outcomes. Apart from that, this article also reviews some of the recent changes in the PKN curriculum in elementary schools and their impact on learning.*

**Keywords:** *Curriculum, Elementary School Civics, Knowledge, Attitudes, Skills.*

**Abstrak.** Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang cerdas, berpikiran kritis, dan peduli terhadap bangsa dan negara. Peran kurikulum dalam pembelajaran PKN sangatlah penting, karena kurikulum menentukan apa yang diajarkan, bagaimana diajarkan, dan bagaimana hasil pembelajaran dievaluasi. Artikel ini membahas peran kurikulum dalam pembelajaran PKN di SD, termasuk pengembangan kurikulum, pengajaran, dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, artikel ini juga mengulas beberapa perubahan terbaru dalam kurikulum PKN di SD dan dampaknya terhadap pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kurikulum, PKN SD, Pengetahuan, Sikap, Keterampilan.

### PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran Nasional Indonesia juga menyelap terdapat pikiran Indonesia bersumber pada Pancasila serta UUD 1945 beroperasi meningkatkan kemahiran serta menciptakan watak serta peradaban nasional yang mendalam dan juga mewujudkan hidup publik Indonesia lebih genius. bersumber pada UU nomor. 20 Tahun 2003, Tujuan pembelajaran Nasional meningkatkan kemampuan murid jadi individu yang berkeyakinan serta bertakwa menoleh terhadap Tuhan Yang Maha memusatkan serta ada kelakuan yang tertinggi, fit, sakti, cakap, inventif, mandiri, serta jadi kerakyatan serta kebangsaan yang bertanggung jawab menanggapi. tidak cuma itu, ada pembelajaran nasional Patriotisme mesti dipupuk serta diperkuat Cinta tanah air. guna itu didalam kurikulum pembelajaran mesti menyertakan pembelajaran panacasila selaku tatanan rasa cinta tanah air, menaikkan energik kebangsaan, dan juga menciptakan perilaku bangsa yang cocok dengan pandangan hidup, ideology, serta dasar negeri ialah pancasila.

Pendidikan kebangsaan merupakan mengenai pembelajaran angka Tujuannya bukan hanya mengalihkan kepedulian kebalikannya, ini menekankan pada wawasan penyusunan perilaku. Oleh gara-gara itu, mata pelajaran Ini melingkupi ranah kognitif, afektif, serta

psikomotorik Fokusnya merupakan pada ranah penuh emosi. kewajiban: mengaplikasikan tujuan ini bukan satu perihal Ini simpel serta memerlukan penerimaan pas alhasil sanggup memadati misinya. memasukkan angka-nilai yang di idamkan ini pastinya via metode penerimaan yang benar-benar cocok dengan penerimaan pembelajaran nilai buat menciptakan penyusunan perilaku anggota didik.

Pendidikan kerakyatan (PKN) mempunyai kedudukan yang sungguh berarti dalam menciptakan masyarakat negeri yang genius, hirau kepada bangsa serta negeri, dan juga bisa berkontribusi selaku positif dalam kehidupan publik. Di jenjang Sekolah Dasar (SD), PKN jadi salah satu mata pelajaran yang ikut berlaku dalam menyediakan turunan baru dengan wawasan, perilaku, serta kepiawaian yang dibutuhkan buat jadi masyarakat negeri yang bertanggung jawab.

Salah satu aspek kunci yang mempengaruhi daya guna penerimaan PKN di SD merupakan kurikulum. Kurikulum memastikan apa yang diajarkan terhadap murid, macam mana modul diajarkan, dan juga macam mana hasil penerimaan dievaluasi. Oleh gara-gara itu, kedudukan kurikulum dalam penerimaan PKN di SD tidak sanggup dilihat ringan. Dalam karangan ini, kita hendak menjelajahi kedudukan berarti kurikulum dalam latar belakang penerimaan PKN di SD.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode *Systematic Literature Riview* digunakan untuk memahami kumpulan besar informasi dan menganalisis literatur yang terkait dengan kurikulum PPKN SD, penulis mencari dan mengumpulkan artikel, buku, laporan penelitian terkait agar bisa memahami berbagai pendekatan dan metode kurikulum PPKN SD yang telah ada.

## **HASIL**

Pemahaman yang lebih mendalam. memahami peran krusial kurikulum dalam pembelajaran PKN di SD. Mereka akan menyadari bahwa kurikulum bukan hanya sekadar dokumen, tetapi alat penting yang membentuk bagaimana materi diajarkan dan hasil pembelajaran diukur. Peningkatan Pembelajaran PKN. bagaimana kurikulum yang baik dan sesuai dapat meningkatkan pembelajaran PKN. Guru dapat memanfaatkan pemahaman ini untuk meningkatkan metode pengajaran dan materi pembelajaran mereka. Penggunaan Kurikulum yang Efektif. bagaimana mengimplementasikan kurikulum dengan efektif dalam pengajaran PKN di SD. Ini mencakup pemilihan materi, pengembangan metode pengajaran yang tepat, dan penilaian hasil pembelajaran. Penyesuaian dengan bagaimana kurikulum PKN

di SD perlu terus disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam masyarakat dan politik. Hal ini penting agar siswa dapat memahami dan menghadapi isu-isu aktual dengan bijak. Pentingnya Pelatihan Guru, pentingnya pelatihan dan pengembangan guru dalam metode pengajaran PKN yang efektif. Guru dapat memanfaatkan artikel ini sebagai motivasi untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar PKN. Partisipasi Aktif dalam Kehidupan Kewarganegaraan. Mereka akan memahami pentingnya partisipasi dalam proses demokratis, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta nilai-nilai yang mendasari masyarakat yang adil.

## **PEMBAHASAN**

Utamanya pembelajaran PKN di SD membahas esensialnya pembelajaran kebangsaan di SD selaku buatan integral dari pendirian penduduk negeri yang bertanggung jawab. tentang ini bakal memberikan dekor balik mengenai kenapa kedudukan kurikulum dalam pengajaran pengkajian PKN di SD amat berarti. kedudukan Kurikulum dalam pengajaran pengkajian PKN sesudah itu, Ini melingkupi gimana kurikulum memastikan tujuan pengajaran pengkajian, seleksi modul, pengembangan sistem pembimbingan, penilaian hasil pengajaran pengkajian, serta pembiasaan dengan pertumbuhan terkini. rekayasa Kurikulum di gelanggang ruang kalangan, kurikulum PKN di SD diaplikasikan di ilmu. Ini terhitung kedudukan guru dalam menerapkan kurikulum, pemakaian sistem pembimbingan yang pantas, serta pemakaian pangkal energi pendukung. cekaman Kurikulum kepada Hasil pengajaran pengkajian: kurikulum berpengaruh p terlihat hasil pengajaran pengkajian anak didik. Apakah anak didik memahami nilai-nilai kebangsaan, apakah mereka ada wawasan yang layak mengenai sistem pemerintahan, serta apakah mereka aktif dalam kontribusi kebangsaan? transformasi terkini dalam Kurikulum PKN di SD membahas pergantian terkini dalam kurikulum PKN di SD, apabila terlihat, serta akibatnya pada pengajaran pengkajian. Apakah terlihat inovasi ataupun pergantian dalam kurikulum yang patut dipaparkan? Pengembangan perilaku, kurikulum PKN di SD menolong dalam pengembangan perilaku serta etika yang bagus p terlihat anak didik. Ini melingkupi pengajaran pengkajian nilai-nilai semacam keterbukaan, keseimbangan, serta kontribusi yang beretika dalam cara demokratis. Tantangan serta jalan keluar. ulasan jua bisa melingkupi tantangan yang dilewati dalam menerapkan kurikulum PKN di SD serta penyelesaian yang bisa diusulkan buat menangani tantangan itu.

## **1. Peran Kurikulum dalam pengajaran pengkajian pembelajaran kebangsaan (PKN) di Sekolah Dasar**

Pendidikan kewarganegaraan (PKN) ada kedudukan berguna dalam pendirian sifat serta penanaman nilai-nilai kebangsaan pada anak didik. lamun, kedapatan separuh perkara yang harus diidentifikasi terpaut dengan pengajian pengkajian PKN di sekolah dasar, terhitung kedudukan kurikulum dalam perihal ini.

Universitas Bung Hatta, salah satu perkara yang dilewati dalam pengajian pengkajian PKN di sekolah dasar ialah kurikulum yang sangat berat. Konten kurikulum PKN buat tingkatan SD didapati sangat atas ketimbang dengan keahlian anak umur SD. tentang ini bisa menciptakan pengajian pengkajian PKN menjurus kurang menarik, didapati sepele, menjenuhkan, serta mendatangkan tanggapan minus yang ada.

Kurikulum jua berperan selaku rujukan buat para anak didik perihal program-program pembelajaran yang patut dipelajari serta dimengerti, dan juga arah pengajian pengkajian yang patut mereka petik di tiap-tiap jenjangnya. Tanpa kurikulum, pengajian pengkajian di sekolah tidak bisa berjalan dengan bagus gara-gara seluruh sebuah tertuang dalam kurikulum. Kurikulum ialah jantung dari pembelajaran, serta pemograman kurikulum memiliki kontribusi berguna dalam meyakinkan penerimaan tujuan pengajian pengkajian.

Dari bagian pelaksanaan, kurikulum jua berlaku selaku desain dalam tatanan arsip yang meyakinkan penerimaan tujuan pengajian pengkajian. Sekolah bisa menerapkan desain kurikulum buat meyakinkan tujuan pemmembiasakanan bisa terlaksana. guna menyentuh kedudukan tersebut, harus ada pendekatan yang mengoptimalkan kontribusi kurikulum, terhitung aspek-aspek semacam anak didik, pangkal membiasakan, konten, sarana pengajian pengkajian, strategi, daerah, serta tujuan pengajian pengkajian.

Dalam latar belakang Kurikulum Merdeka, kurikulum dengan pengajian pengkajian intrakurikuler yang berbagai macam di mana konten bakal lebih maksimal supaya partisipan antpanitia pelihara ada pas era buat menggalur-galur skema serta menguatkan kompetensi. Guru ada angin buat menyeleksi bermacam unit ajar akibatnya pengajian pengkajian bisa dicocokkan dengan keperluan membiasakan serta partisipan antpanitia pelihara.

Dalam totalitas, kurikulum memiliki kedudukan berguna dalam memastikan modul, sistem, serta tujuan pengajian pengkajian PKN di sekolah dasar. lamun, harus terdapatnya pembiasaan supaya kurikulum bisa lebih pantas dengan keahlian serta keperluan anak didik di tingkatan SD.

## **2. Kurikulum yang begitu Berat**

Dari pengalaman di lapangan, salah satu perkara yang menimbulkan pengajian pengkajian PKN menjurus kurang menarik ialah kurikulum yang sangat berat. Konten kurikulum PKN buat tingkatan SD didapati sangat atas ketimbang dengan keahlian anak umur SD. tentang ini bisa menciptakan pengajian pengkajian PKN terasa menjenuhkan serta kurang menarik buat anak didik

## **3. Peran Kurikulum dalam pengajian pengkajian PKN**

Kurikulum ada kedudukan berguna dalam pengajian pengkajian PKN di sekolah dasar. Kurikulum berperan selaku rujukan bagi para anak didik perihal program-program pembelajaran yang patut dipelajari serta dimengerti, dan juga arah pengajian pengkajian yang patut mereka petik di tiap-tiap jenjangnya. Tanpa kurikulum, pengajian pengkajian di sekolah tidak bisa berjalan dengan bagus. Oleh gara-gara itu, kurikulum memiliki kedudukan perlu dalam memastikan modul pengajian pengkajian PKN yang dicocokkan dengan keahlian serta keperluan siswa.

## **4. Kurikulum Merdeka**

Tidak hanya itu, ada juga usaha buat mengintensifkan pengajian pengkajian PKN dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ialah kurikulum dengan pengajian pengkajian intrakurikuler yang berbagai macam di mana konten bakal lebih maksimal supaya partisipan antpanitia didik ada pas era buat menggalur-galur skema serta menguatkan kompetensi. Guru ada angin buat menyeleksi bermacam unit ajar akibatnya pembelajaran bisa dicocokkan dengan keperluan belajar serta partisipan antpanitia didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa peran kurikulum sangat penting dalam menunjang pembelajaran siswa, dengan adanya kurikulum tersebut dapat mengarahkan siswa mengembangkan wawasannya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki siswa tersebut. Peran kurikulum dimaksud agar pembelajaran sama rata tidak ada perbedaan antara suatu sekolah dengan sekolah lain. Hal ini juga termasuk peran kurikulum karena kurikulum yang dibuat sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. (2007). Kurikulum 2006: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusumawati, A. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1), 1-12.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Subarjo, W. (2016). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 45-54.
- Suherman, H. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Teori, Konsep, dan Praktek. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto, A. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kewarganegaraan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 146-16.